

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pekerja di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo Surabaya sebagian besar berusia 26-45 tahun atau dalam kategori dewasa (72,4%).
2. Pekerja di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo Surabaya hampir seluruhnya dengan masa kerja ≥ 6 tahun (85,5%).
3. Pekerja di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo Surabaya sebagian besar bersikap negatif (67,1%).
4. Pekerja di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo Surabaya sebagian besar berperilaku tidak aman (53,9%).
5. Tidak terdapat hubungan antara variabel usia dan perilaku tidak aman (*p-value* 1,000).
6. Terdapat hubungan antara variabel masa kerja dan perilaku tidak aman (*p-value* 0,004).
7. Terdapat hubungan antara variabel sikap kerja dan perilaku tidak aman (*p-value* 0,000).
8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel masa kerja dan sikap terhadap perilaku tidak aman di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo Surabaya dengan hasil signifikansi dari uji regresi logistik berganda (*p-value* 0,000). Nilai R^2 menurut Nagelkerke menjelaskan 83,2% dalam terjadinya perilaku, 16,8% perilaku dapat disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

6.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk Perusahaan

1. Memberikan pelatihan atau training K3 dasar ataupun K3 Lanjutan secara periodik kepada semua pekerja mulai level operator hingga level kepala seksi.
2. Membuat matriks APD guna menyesuaikan kebutuhan APD yang dibutuhkan karyawan sesuai dengan jenis risiko bahaya pekerjaan.
3. Membuat daftar kebutuhan pelatihan K3 untuk mengevaluasi pengetahuan dan pengalaman berperilaku kerja aman di semua unit kerja masing-masing sub departemen.
4. Melakukan *safety talk* ataupun *safety briefing* sebelum bekerja di tiap shift kerja agar memotivasi pekerja untuk bekerja aman.
5. Melakukan pengawasan rutin terhadap pekerja di masing-masing unit kerja dengan melibatkan atasan masing-masing unit kerja.
6. Membuat komitmen kepatuhan terhadap penggunaan APD dengan Top Manajemen melalui rapat Forum Komunikasi Karyawan.
7. Membuat sistem pelaporan pencatatan kondisi *nearmiss*, insiden, *unsafe condition* melalui sistem digitalisasi agar memudahkan akses dan diketahui banyak pekerja di masing-masing unit kerja secara *update* dan terkontrol.
8. Melakukan gema atau inspeksi K3 secara periodik dan melibatkan peran masing-masing atasan di unit kerja sub departemen atau departemen.

B. Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Sebaiknya membuat kajian baru mengenai perilaku tidak aman dengan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti variabel pengetahuan,

kebutuhan *training*, dll, agar dapat menemukan *novelty* atau kebaruan dalam studi penelitian kuantitatif.

